

KADAR ASAM URAT PLASMA SETELAH MENGGUNAKAN TEH HIJAU DAN TEH HITAM

INTISARI

Teh memiliki berbagai khasiat terhadap kesehatan tubuh. Teh mengandung banyak kandungan zat organik, salah satunya adalah polifenol/katekin. EGCG dan theaflavin gallates adalah salah satu senyawa, yang masing-masing terkandung dalam katekin teh hijau dan teh hitam. Kedua zat tersebut mempunyai kemampuan menghambat enzim xantin oksidase yang merupakan prekursor dari pembentukan asam urat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar asam urat plasma setelah mengkonsumsi teh hijau dan teh hitam dan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium, yang dilakukan di Unit Pengembangan Hewan Percobaan (UPHP) Universitas Gadjah Mada selama 14 hari pada bulan Juli. Subyek penelitian adalah tikus putih sehat gahur Wistar dengan jenis kelamin betina. Jumlah subyek yang digunakan dalam penelitian adalah 15 ekor yang dibagi menjadi tiga kelompok masing-masing 5 ekor yaitu kelompok yang mendapat perlakuan teh hijau, kelompok yang mendapat perlakuan teh hitam, dan kelompok kontrol. Subyek diambil darahnya dari mata bagian lateral kemudian diperiksa kadar asam uratnya dengan reagen KIT asam urat dengan metoda spektrofotometer. Pengambilan darah dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Data dianalisis dengan uji statistik anava satu jalan dan dilanjutkan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada ketiga kelompok yaitu, kelompok teh hijau, teh hitam dan kontrol setelah mendapatkan perlakuan selama dua minggu mengalami kenaikan berturut-turut sebesar 37.72%, 60.25% dan 73.58%. Kenaikan paling rendah dialami oleh kelompok teh hijau kemudian diikuti oleh kelompok teh hitam, dan kontrol mengalami kenaikan yang paling tinggi. Dengan kata lain teh hijau mampu menurunkan kadar asam urat plasma terhadap kenaikan kontrol sebesar 36.31 %, dan 13.33% pada kelompok teh hitam.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa teh hijau mempunyai kemampuan menurunkan kadar asam urat plasma lebih besar dari pada teh hitam terhadap kelompok kontrol, masing-masing sebesar 36.31% dan 13.31%.

Kata kunci : Teh hijau – Teh Hitam – Asam Urat

KADAR ASAM URAT PLASMA SETELAH MENGGONSUMSI TEH HIJAU DAN TEH HITAM

PLASMA URIC ACID RATE AFTER CONSUMING GREEN TEA AND BLACK TEA

ABSTRACT

Tea has a various benefits for body health. Tea contains various organic substance, one of them is polyphenol or catechin. EGCG and theflavin gallates are one of compound, that each contains in catechin of green tea and black tea. Both substance have ability to inhibit xantin oxidize enzyme which is precursor of forming uric acid. Objective of this research was to know plasma uric acid rate after consuming green tea and black tea.

This research was experimental in laboratory that conducted in Experimental Animal Development Unit Gadjah Mada University over 14 days in July. Subject of research was white rat health species Wistar in female. Number of subject used in this research was 15 rats divided into three groups in which each 5 rats is group that get treatment with green tea, those that get treatment with black tea, and those that in control group. Subject was taken in the blood eye in lateral, then they were checked the uric acid level with reagent KIT and used spectrophotometer method. Taking blood was done twice, they were before and after treatment. Data analyzed used statistic test of One Anova and continued by t-test.

Result of this research indicated that three groups, namely green tea, black tea, and control group. After having treatment during two weeks experienced increased 37.72 %, 60.25%, and 73.58% respectively. Lowest increased was experienced by green tea then followed by black tea, and control experienced highest increase. In other word, green tea had ability to diminish plasma uric acid rate-increased control of 36.31% and 13.33% on black tea group.

Based on this research, it could be concluded that green tea had ability to decrease plasma uric acid rate higher than black tea on control each was 36.31%